

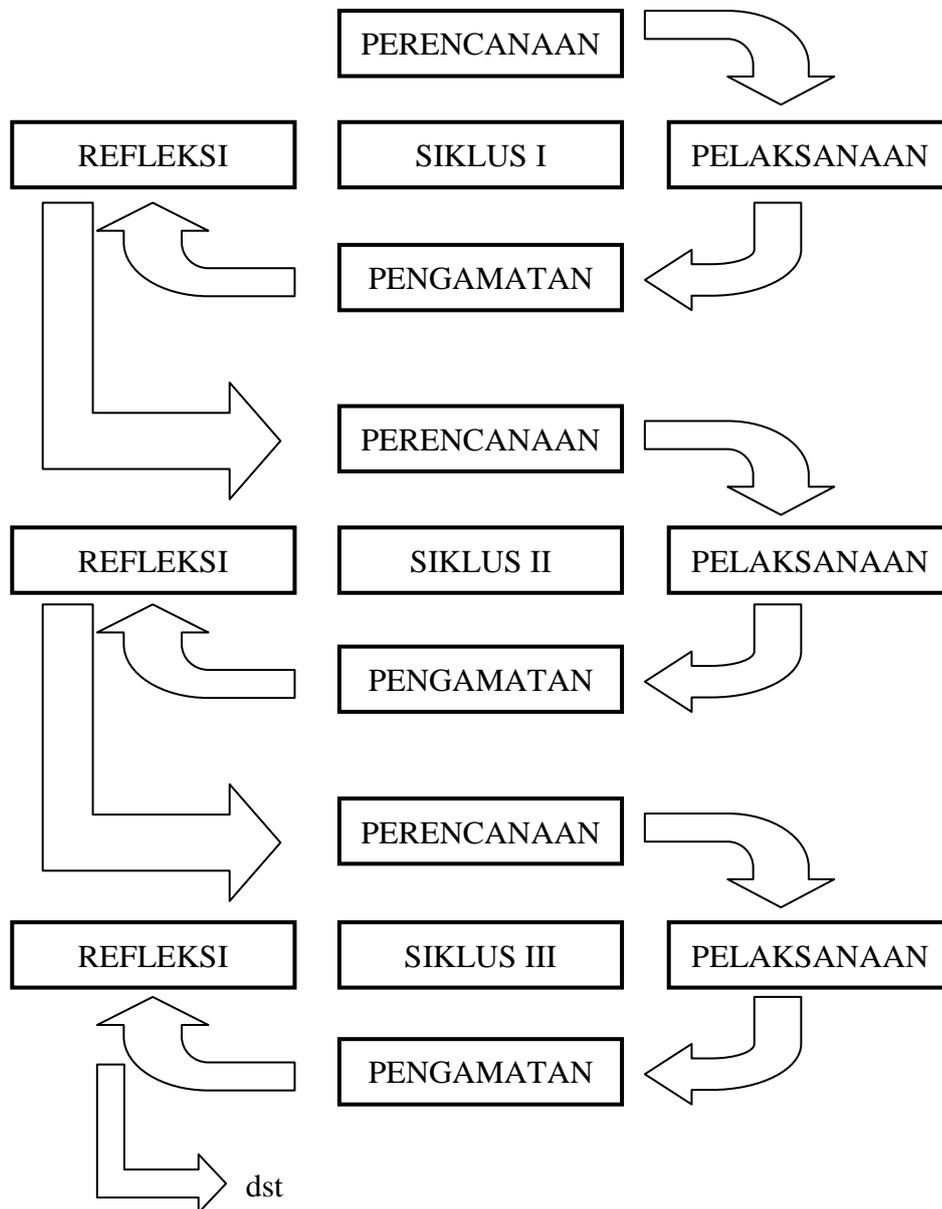
III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau sering juga disebut dengan *Classroom Action Research*. Menurut Kunandar (2011:46) PTK adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Sedangkan menurut Wardani (2006:1.4) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

Berdasarkan kedua pendapat diatas, peneliti menyimpulkan bahwa PTK adalah suatu kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya untuk memperbaiki pembelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Dalam PTK ini peneliti menggunakan PTK model siklus menurut Arikunto, dkk. (2011:16) dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu; 1) perencanaan; 2) pelaksanaan; 3) pengamatan; 4) refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 1 Metro Utara Kota Metro dan berkolaborasi dengan guru kelas 1 B. Adapun siklus penelitian tindakan kelas sebagai berikut:



Gambar 3.1. Prosedur PTK (Adopsi dari Arikunto, dkk., 2011:16)

B. Setting Penelitian

1) Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif partisipan antara peneliti dengan guru kelas 1 B SDN 1 Metro Utara. Subjek penelitian ini yaitu guru kelas 1 B dan siswa kelas 1 B yang berjumlah 31 siswa.

2) Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas 1 B SDN 1 Metro Utara yang beralamatkan di Jalan Pattimura No. 36 Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro.

3) Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014/ 2015 yaitu pada bulan Januari sampai dengan April.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan selama kegiatan pelaksanaan tindakan kelas adalah sebagai berikut:

- a. Teknik non tes, dilakukan dengan observasi. Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan mengamati objek secara langsung maupun tidak langsung, menggunakan lembar observasi yang berisi sejumlah indikator atau aspek perilaku yang diamati dengan memberikan tanda cek (√).
- b. Teknik tes, digunakan untuk mendapatkan data berupa hasil belajar kognitif siswa kelas 1 B pada pembelajaran tematik menggunakan model *cooperative learning tipe examples non examples*.

D. Alat Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat pengumpul data diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat yang berisi sejumlah indikator perilaku yang digunakan untuk mengamati seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran pada obyek tertentu, dalam hal ini kinerja guru, motivasi belajar siswa dan hasil belajar psikomotor siswa.

Lembar observasi motivasi belajar siswa berisi 5 indikator perilaku yang diamati yaitu: a) minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran; b) semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugas belajarnya; c) tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya; d) reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru; e) rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Lembar penilaian hasil belajar psikomotor siswa untuk siklus I dan II terdiri dari 2 kriteria yang dinilai yaitu kemampuan bernyanyi dan kepercayaan diri. Penilaian hasil belajar psikomotor siklus III terdiri dari 5 kriteria yang dinilai yaitu kerja sama, keaktifan dalam diskusi, ketepatan waktu menyelesaikan tugas, ketepatan mengelompokkan benda dan kerapian mengelompokkan benda.

2. Soal-soal Tes

Soal-soal tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar kognitif siswa.

E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh selama penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Teknik Analisis Data kualitatif

Teknik analisis data kualitatif digunakan untuk menganalisis data motivasi belajar, hasil belajar psikomotor siswa dan kinerja guru.

a) Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 102).

Tabel 3.1. Penskoran kinerja guru.

Skor	Keterangan
4	4= Sangat Baik (jika aspek atau kriteria yang diamati muncul sangat nyata dan sesuai dengan indikator aspek yang diamati).
3	3= Baik (jika aspek atau kriteria yang diamati muncul dengan nyata dan sesuai dengan indikator aspek yang diamati).
2	2= Cukup (jika aspek atau kriteria yang diamati muncul cukup nyata dan cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati).
1	1= Kurang (jika aspek atau kriteria yang diamati muncul kurang nyata dan kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati).

(Sumber: Adaptasi dari Kunandar, 2013:126)

Tabel 3.2. Kategori kinerja guru berdasarkan perolehan nilai.

Predikat	Nilai
Sangat Baik (A)	$90 < A \leq 100$
Baik (B)	$75 < B \leq 90$
Cukup (C)	$60 < C \leq 75$
Kurang (K)	≤ 60

(Sumber: Kemendikbud, 2013:314)

- b) Nilai motivasi belajar siswa diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 102).

Tabel 3.3. Penskoran motivasi belajar siswa.

Skor	Keterangan
4	4= Sangat Baik (jika aspek atau kriteria yang diamati muncul sangat nyata dan sesuai dengan indikator aspek yang diamati).
3	3= Baik (jika aspek atau kriteria yang diamati muncul dengan nyata dan sesuai dengan indikator aspek yang diamati).
2	2= Cukup (jika aspek atau kriteria yang diamati muncul cukup nyata dan cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati)
1	1= Kurang (jika aspek atau kriteria yang diamati muncul kurang nyata dan kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati).

(Sumber: Adaptasi dari Kunandar, 2013:126)

Tabel 3.4 Kategori motivasi belajar siswa berdasarkan perolehan nilai.

Nilai Skala 0-100	Predikat	Kategori
86 - 100	A	SB (Sangat Baik)
81 - 85	A-	
76 - 80	B+	B (Baik)
71 - 75	B	
66 - 70	B-	
61 - 65	C+	C (Cukup)
56 - 60	C	
51 - 55	C-	
46 - 50	D+	K (Kurang)
0 - 45	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013:131)

- c) Untuk menghitung persentase keberhasilan motivasi belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang mencapai kategori baik } (\geq 66)}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

(Sumber: Aqib, dkk., 2011:41)

- d) Nilai hasil belajar psikomotor siswa diperoleh dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

NP = Nilai yang dicari atau diharapkan

R = Skor mentah yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 102).

Tabel 3.5. Penskoran psikomotor siswa siklus I dan II.

Aspek yang diamati	Skor	Keterangan
Kemampuan bernyanyi	4	Memenuhi tiga aspek (hafal syair, nada tepat dan ekspresif)
	3	Memenuhi dua dari tiga aspek
	2	Memenuhi satu dari tiga aspek
	1	Belum mampu memenuhi semua aspek
Kepercayaan diri	4	Tidak terlihat ragu-ragu
	3	Terlihat ragu-ragu
	2	Memerlukan bantuan guru
	1	Belum berani tampil bernyanyi

(Sumber: Kemendikbud, 2013:37)

Tabel 3.6 Penskoran psikomotor siswa siklus III.

Skor	Keterangan
4	4= Sangat Baik (jika aspek atau kriteria yang diamati muncul sangat nyata dan sesuai dengan indikator aspek yang diamati).
3	3= Baik (jika aspek atau kriteria yang diamati muncul dengan nyata dan sesuai dengan indikator aspek yang diamati).
2	2= Cukup (jika aspek atau kriteria yang diamati muncul cukup nyata dan cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati)
1	1= Kurang (jika aspek atau kriteria yang diamati muncul kurang nyata dan kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati).

(Sumber: Adaptasi dari Kunandar, 2013:126)

Tabel 3.7 Kategori hasil belajar psikomotor siswa.

Nilai Skala 0-100	Predikat	Kategori
86 - 100	A	SB (Sangat Baik)
81 - 85	A-	
76 - 80	B+	B (Baik)
71 - 75	B	
66 - 70	B-	
61 - 65	C+	C (Cukup)
56 - 60	C	
51 - 55	C-	
46 - 50	D+	K (Kurang)
0 - 45	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013:131)

2. Teknik Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

- a. Hasil belajar kognitif siswa dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan:

S = Nilai yang dicari

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2008: 112).

Tabel 3.8 Kategori hasil belajar kognitif siswa.

Nilai Skala 0-100	Predikat	Kategori
86 - 100	A	SB (Sangat Baik)
81 - 85	A-	
76 - 80	B+	B (Baik)
71 - 75	B	
66 - 70	B-	
61 - 65	C+	C (Cukup)
56 - 60	C	
51 - 55	C-	
46 - 50	D+	K (Kurang)
0 - 45	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013:131)

- b. Untuk menghitung nilai rata-rata kelas menggunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

\bar{X} = nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$ = jumlah nilai

n = Jumlah aspek yang dinilai

(Sumber: Aqib,dkk., 2011: 40)

c. Persentase keberhasilan belajar siswa dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang mencapai kategori baik } (\geq 66)}{\sum \text{siswa}} \times 100 \%$$

(Sumber: Aqib, dkk., 2011:41)

F. Langkah-Langkah Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I

Siklus I dilaksanakan sebagai usaha meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *examples non examples*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti membuat perangkat pembelajaran dan menyiapkan materi pembelajaran tematik tema "Benda, hewan dan tanaman di sekitarku" subtema "Hewan di sekitarku" menggunakan model *cooperative learning* tipe *examples non examples* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat jadwal perencanaan tindakan untuk menentukan materi pokok yang diajarkan, sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan KD.
- b) Peneliti bersama guru berdiskusi membuat kesepakatan mengenai kegiatan pembelajaran tematik tema " Benda, hewan dan tanaman di

sekitarku” subtema ”Hewan di sekitarku” menggunakan model *cooperative learning tipe examples non examples*.

- c) Membuat perangkat pembelajaran berupa pemetaan, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperative learning tipe examples non examples*.
- d) Menyiapkan media pembelajaran.
- e) Menyiapkan lembar observasi motivasi belajar siswa, kinerja guru dan lembar penilaian hasil belajar psikomotor.
- f) Menyiapkan soal tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran tematik tema ”Benda, hewan dan tanaman di sekitarku” subtema ”Hewan di sekitarku” pembelajaran 1 menggunakan model *cooperative learning tipe examples non examples* pada siklus I sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut:

Kegiatan Awal :

- a. Guru mengkondisikan keadaan kelas sebelum memulai pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.

Kegiatan Inti :

- a. Guru menempelkan gambar-gambar hewan di papan tulis (hewan yang dapat dipelihara dan tidak dapat dipelihara).
- b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar-gambar hewan yang telah ditempel di papan tulis. (mengamati)

- c. Melalui pengamatan gambar siswa ditugaskan untuk mengidentifikasi ciri-ciri hewan yang dapat dipelihara dan tidak dapat dipelihara.
- d. Guru mengelompokkan siswa, setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa.
- e. Guru membagikan lembar kerja yang di selesaikan secara berdiskusi kelompok.
- f. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusinya.
- g. Guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- h. Guru melaksanakan evaluasi untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa.

Kegiatan Akhir:

- a. Siswa bersama guru melakukan refleksi (membuat penegasan atau kesimpulan mengenai pembahasan).
- b. Guru menyampaikan pesan penguatan kepada siswa.
- c. Guru memberikan Pekerjaan Rumah sebagai tindak lanjut.

3. Pengamatan

Selama proses pembelajaran tematik menggunakan model *cooperative learning* tipe *examples non examples* berlangsung, peneliti mengamati motivasi belajar siswa, kinerja guru, dan keterampilan siswa menyanyikan lagu "Kucingku belang tiga" dengan menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian yang telah dibuat sebelumnya.

4. Refleksi

Peneliti bersama guru kelas menganalisis hasil pengamatan kinerja guru, motivasi belajar siswa dan hasil belajar siswa. Analisis hasil belajar dan motivasi belajar siswa dilakukan dengan menentukan nilai rata-rata kelas dan persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 66 dengan kategori "baik" dan "sangat baik". Hasil analisis digunakan sebagai kajian dan pembandingan untuk siklus berikutnya.

Siklus II

Siklus II dilaksanakan sebagai usaha memperbaiki kinerja guru, meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *examples non examples*. Hasil pembelajaran pada siklus II diharapkan akan lebih baik dari siklus sebelumnya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Perencanaan

Peneliti membuat perangkat pembelajaran dan menyiapkan materi pembelajaran tematik tema "Benda, hewan dan tanaman di sekitarku" subtema "Tanaman di sekitarku" pembelajaran 1 menggunakan model *cooperative learning* tipe *examples non examples* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Peneliti bersama guru berdiskusi mengenai kegiatan pembelajaran 1 subtema "Tanaman di sekitarku" menggunakan model *cooperative learning* tipe *examples non examples*.

- b) Membuat perangkat pembelajaran berupa pemetaan, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *examples non examples*.
- c) Menyiapkan media pembelajaran.
- d) Menyiapkan lembar observasi motivasi belajar siswa, lembar penilaian kinerja guru dan lembar penilaian hasil belajar psikomotor siswa menyanyikan lagu "Pepaya mangga pisang jambu".
- e) Menyiapkan soal tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran tematik tema " Benda, hewan dan tanaman di sekitarku subtema "Tanaman di sekitarku" pembelajaran 1, sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut:

Kegiatan Awal :

- a. Guru mengkondisikan keadaan kelas sebelum memulai pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.

Kegiatan Inti :

- a. Guru menempelkan gambar-gambar tumbuhan dan hewan di papan tulis (gambar tumbuhan yang memperlihatkan 6 bagian tumbuhan yaitu daun, batang, akar, buah, biji dan bunga).
- b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar-gambar hewan yang telah ditempel di papan tulis. (mengamati)

- c. Melalui pengamatan gambar siswa ditugaskan untuk menentukan bagian-bagian tumbuhan dan perbedaan antara tumbuhan dan hewan.
- d. Guru mengelompokkan siswa, setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa.
- e. Guru membagikan lembar kerja yang akan diselesaikan secara berdiskusi kelompok.
- f. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok membacakan hasil diskusinya.
- g. Dari komentar yang muncul pada saat diskusi dan hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- h. Guru melaksanakan evaluasi untuk mendapatkan nilai hasil belajar siswa.

Kegiatan Akhir:

- a. Siswa bersama guru melakukan refleksi (membuat penegasan atau kesimpulan mengenai pembahasan).
- b. Guru menyampaikan pesan penguatan kepada siswa.
- c. Guru memberikan Pekerjaan Rumah sebagai tindak lanjut.

3. Pengamatan

Selama proses pembelajaran tematik menggunakan model *cooperative learning* tipe *examples non examples* berlangsung, peneliti mengamati motivasi belajar siswa, kinerja guru, dan keterampilan siswa menyanyikan lagu "Kucingku belang tiga" dengan menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian yang telah dibuat sebelumnya.

4. Refleksi

Peneliti bersama guru kelas menganalisis hasil pengamatan kinerja guru, motivasi belajar siswa, kinerja siswa, dan hasil belajar kognitif siswa. Analisa hasil belajar dan motivasi belajar siswa dilakukan dengan menentukan nilai rata-rata kelas dan persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 66 dengan kategori "baik" dan "sangat baik". Hasil analisis digunakan sebagai kajian dan pembandingan untuk siklus berikutnya.

Siklus III

Pelaksanaan siklus III ini dilakukan setelah merefleksikan kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh pada siklus II. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

1. Perencanaan

Peneliti membuat perangkat pembelajaran dan menyiapkan materi pembelajaran tematik tema "Benda, Hewan dan tanaman di sekitarku" subtema " Bentuk, warna, ukuran dan permukaan benda" pembelajaran 1 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Peneliti bersama guru berdiskusi membuat kesepakatan mengenai kegiatan pembelajaran tematik tema "Benda, hewan dan tanaman di sekitarku" subtema "Bentuk, warna, ukuran dan permukaan benda" pembelajaran 1.
- b. Membuat perangkat pembelajaran berupa pemetaan, silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *examples non examples*.
- c. Menyiapkan media pembelajaran.

- d. Menyiapkan lembar observasi motivasi belajar siswa, lembar penilaian kinerja guru dan lembar penilaian hasil belajar psikomotor siswa mengelompokkan dan merapikan benda.
- e. Menyiapkan soal tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa.

2. Pelaksanaan

Langkah tindakan ini merupakan pelaksanaan dari rencana pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran tematik tema "Benda, hewan dan tanaman di sekitarku" subtema " Bentuk, warna, ukuran dan permukaan benda" menggunakan model *cooperative learning* tipe *examples non examples* dengan perencanaan yang telah disusun sebagai berikut:

Kegiatan Awal :

- a. Guru mengkondisikan keadaan kelas sebelum memulai pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan apersepsi kepada siswa.

Kegiatan Inti :

- a. Guru menempelkan gambar-gambar benda dengan bentuk yang berbeda-beda (segi tiga, segi empat, dan lingkaran).
- b. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengamati gambar-gambar benda yang telah ditempel di papan tulis.
- c. Melalui pengamatan gambar siswa ditugaskan untuk menentukan bentuk benda-benda di sekitar.
- d. Guru mengelompokkan siswa, setiap kelompok terdiri dari 2-3 siswa.
- e. Guru membagikan lembar kerja yang akan di selesaikan dengan berdiskusi kelompok.

- f. Setelah diskusi selesai, setiap kelompok maju kedepan kelas untuk membacakan hasil diskusinya.
- g. Mulai dari komentar atau hasil diskusi siswa, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
- h. Guru melaksanakan evaluasi untuk memperoleh data nilai hasil belajar siswa.

Kegiatan Akhir:

- a. Siswa bersama guru melakukan refleksi (membuat penegasan atau kesimpulan mengenai pembahasan).
- b. Guru menyampaikan pesan penguatan kepada siswa.
- c. Guru memberikan Pekerjaan Rumah sebagai tindak lanjut.

3. Pengamatan

Selama proses pembelajaran tematik menggunakan model *cooperative learning* tipe *examples non examples* berlangsung, peneliti mengamati motivasi belajar siswa, kinerja guru, dan keterampilan siswa mengelompokkan dan merapikan benda dengan menggunakan lembar observasi dan lembar penilaian yang telah dibuat sebelumnya.

4. Refleksi

Peneliti bersama guru kelas menganalisis hasil pengamatan kinerja guru, motivasi belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Analisa hasil belajar dan motivasi belajar siswa dilakukan dengan menentukan nilai rata-rata kelas dan persentase siswa yang mendapat nilai ≥ 66 dengan kategori "baik" dan "sangat baik". Hasil analisis digunakan sebagai kajian dan

pembandingan untuk siklus berikutnya. Berdasarkan hasil analisis peneliti dapat menilai apakah efek tindakan yang dilakukan telah mencapai indikator keberhasilan atau belum. Apabila indikator keberhasilan telah tercapai, maka penelitian dihentikan.

G. Indikator Keberhasilan Tindakan

Pembelajaran Tematik dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *examples non examples* dikatakan berhasil dan akan dihentikan apabila:

- a. Nilai rata-rata motivasi belajar siswa meningkat setiap siklusnya dan pada akhir penelitian mencapai kategori baik dan sangat baik.
- b. Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat setiap siklusnya dan pada akhir penelitian, sekurang-kurangnya 75% dari keseluruhan siswa mencapai nilai ≥ 66 dengan kategori baik.

H. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Jadwal pelaksanaan penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe *examples non examples* pada siswa kelas 1 B SDN 1 Metro Utara adalah sebagai berikut:

1. Siklus I pada hari Senin, 07 April 2014 pukul 07.35 – 10.30 WIB.
2. Siklus II pada hari Senin, 14 April 2014 pukul 07.35 – 10.30 WIB.
3. Siklus III pada hari Senin, 21 April 2014 pukul 07.35 – 10.30 WIB.